

ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH
DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

OLEH:

SUPRIONO

ABSTRACT

Information technology has an important role in supporting the business processes of a company, including small and medium enterprises. In a large enterprise application of information technology has been widely applied in supporting the progress of his business. In contrast to the small and medium enterprises using information technology was still low in the process to support business activities. Viewed from the side benefits of information technology will have a positive impact for SMEs include improved access to markets, information, efficiency of production and so forth. In addition, the use of technology by SMEs will bring new business opportunities.

This study will analyze the factors that affect the successful implementation of accounting information systems in SMEs Kebumen, using the Theory of Planned Behaviour (TPB). Respondents in this study amounted to 50 respondents, which consisted of 16 respondents from small business group and 34 respondents from the group of medium-sized businesses. Analysis techniques used in this study is the multiple regression analysis, while the mediating variables used method of causal analysis step.

The results of this study states that 1) attitude positive and significant effect on the interest/intention use of accounting information systems. 2). subjective norm positive and significant effect on the interest in the use of accounting information systems. 3). Perceived behavioral control of significant negative effect on the desirability of using accounting information systems. 4) Intention in the use of SIA positive and significant impact on the use of AIS. The higher the interest of SMEs in using the higher SIA use. 5) Mediating variable interest in the use of AIS does not moderate variable subjective norm against the use of AIS. Moderate interest in the use of AIS perfect mediate variable attitude and perceptions of behavior and control on the use of AIS

Keywords; Accounting Information System, SMEs, TPB

PENDAHULUAN

Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Kecil Menengah atau yang disingkat UKM banyak memiliki kelebihan di berbagai negara, selain unit usaha ini bergerak dalam pengelolaan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam, UKM juga merupakan unit usaha yang dapat membangkitkan perekonomian Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena UKM merupakan unit usaha yang terbukti mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil karena dalam teknis usahanya mayoritas UKM menggunakan bahan baku yang berasal dari dalam negeri sehingga kondisi inflasi tidak terlalu mempengaruhi biaya operasional. Selain itu UKM juga merupakan usaha yang cocok berkembang pada kondisi negara Indonesia sekarang yang sebagian besar penduduknya bergerak pada sektor agraris. Di Indonesia UKM memiliki peran penting dalam menciptakan kesempatan kerja dan

menghasilkan pendapatan, khususnya di daerah pedesaan (Tambunan, 2000)

Kotey dan Meredith, (1997) menjelaskan UKM berperan dalam menyediakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan menyeimbangkan pembangunan antardaerah serta (Littunen, 2000) meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) harus mengembangkan strategi bisnis baru dan menggunakan teknologi baru (Caldiera & Ward, 2003). Salah satu strategi yang harus dipilih adalah dengan meningkatkan daya saing, dan menurunkan biaya produksi dengan mengadopsi teknologi baru. Penggunaan teknologi internet oleh sektor usaha kecil misalnya: untuk pemasaran, pengelolaan keuangan adalah penting bagi kelangsungan operasional UKM. Teknologi internet bagi usaha kecil memberikan biaya yang efektif, pengenalan produk baru, meningkatkan komunikasi, mengumpulkan informasi dan mencari mitra bisnis yang potensial (Kaplan *et al.*, 1997; Coccia 1997; Hawking 1997 *dalam* Jeanette dan Cavaye, 1999). Terlepas dari ketersediaan berbagai program bantuan pemerintah termasuk pemakaian teknologi komputer dan program peningkatan ketrampilan, efektivitas penggunaan teknologi informasi di UKM juga merupakan alat yang penting untuk meningkatkan kemampuan UKM. Dengan demikian sistem akuntansi berbasis komputerisasi dapat membantu mengatasi masalah yang ada di UKM, dan UKM dapat meningkatkan usaha yang lebih maju (DeLone, 1988).

Beberapa UKM mencoba untuk mengaplikasikan TI guna mendukung kegiatan bisnisnya. Tetapi karena keterbatasan sumber daya yang dimilikinya, aplikasi TI pada UKM menjadi berbeda dari usaha besar (Welsh dan White 1981; Fink 1998; Thong 1999 *dalam* Sarosa dan Zowghi 2003). Keterbatasan sumber daya tersebut dalam hal sumber daya manusianya, sumber daya keuangan dan sumber daya alat-alat (Lesjk, 1995 *dalam* Seyal *et al.*, 2000), sehingga bagi UKM penyebaran TI bukanlah suatu proses yang sederhana.

UKM di Kebumen merupakan industri yang masih tetap eksis karena kegiatan bidang ini tidak terpengaruh secara signifikan dengan adanya krisis. Hal ini dapat dilihat di beberapa sentra industri kecil masih tetap berproduksi seperti biasanya, bahkan diantaranya terdapat produk yang sangat meningkat pemasarannya ekspor, yaitu anyaman pandan (Fatoni; 2009). Pada tahun 2008 tercatat terdapat 1.192 unit UKM yang dikelola pengusaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 12.700 tenaga kerja, dengan nilai investasi yang tertanam sebesar 21,3 milyar.

Penelitian yang dilakukan Hatta (2011) melakukan penelitian tentang model penerimaan sistem informasi pada lembaga keuangan mikro di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan model *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan modifikasi *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Innovation Diffusion Theory (IDT)*. Widiani *et.al* (2012) melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi internet dalam sistem penjualan *on-line* untuk meningkatkan kepuasan dan pembelian berulang produk batik pada UKM di Jawa Timur dengan model *technology acceptance model*. Rosita (2013) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Karangayar.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut di atas adalah perbedaan pada model penelitian sebagai dasar teorinya. Dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour (TPB)* dan *intention* sebagai variabel mediasinya. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Kebumen dan para pelaku UKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

TELAAH TEORI

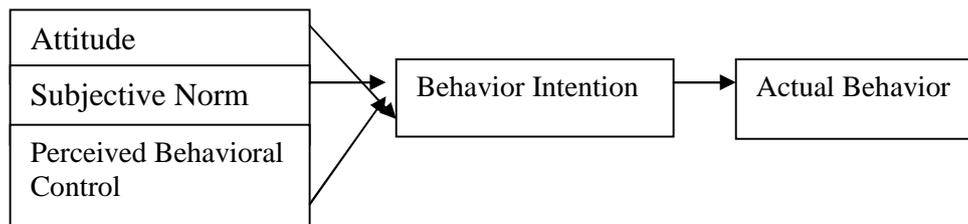
Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA. Ajzen (1998) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu kontrol perilaku persepsian

(*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Model TPB menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya minat untuk berperilaku. Minat berperilaku ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu:

1. *Behavioral beliefs*, yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil yang diterima (*beliefs strength* dan *outcome evaluation*).
2. *Normatif beliefs*, yaitu keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs* dan *motivation to comply*).
3. *Control beliefs*, yaitu keyakinan tentang hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan (*control beliefs*).

Gambar : 2.1 *Theory of Planned Behavior*



Sumber; Ajzen (1991), *Organizational Behavior & Human Decision Preocess*

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Winarno (2006:13) sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya). Keiso dkk (2008:17) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

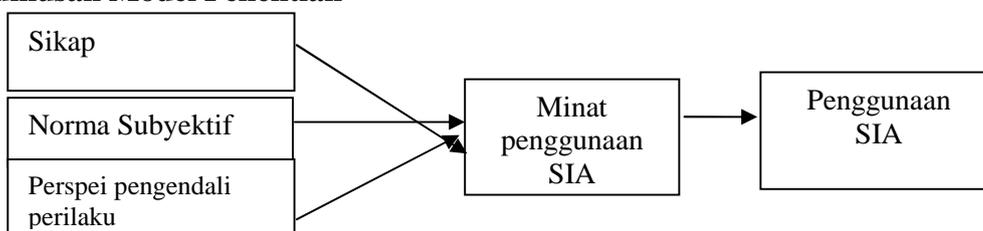
Usaha Kecil dan Menengah

Sebagai acuan utama pengertian UKM pada penelitian ini mengacu pada Undang-Undang UMKMN Nomor 20 Tahun 2008, yaitu:

1. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
2. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00

- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Perumusan Model Penelitian



Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh sikap terhadap minat penggunaan SIA

Ajzen dan Fishbein (1975) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari perasaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluasi dua kutub. Kintani dan Baridwan (2010) secara empiris menyebutkan bahwa sikap dan persepsi perilaku kontrol berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. Tsung-Lu *et.al* (2010), minat berperilaku (*behavioral intention*) digunakan untuk mengukur kekuatan tujuan untuk melakukan tindakan tertentu. Atas dasar ini, maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut: H1: Sikap/*attitude* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh norma subyektif terhadap minat penggunaan SIA

Norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Saefudin *et.al* (2013) dalam penelitiannya secara empiris menyebutkan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai media sumber pustaka. Fathinah dan Baridwan (2012) secara empiris dalam penelitiannya menyebutkan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Atas dasar ini maka dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh persepsi pengendali perilaku terhadap minat penggunaan SIA

Persepsi pengendali perilaku oleh individu mempunyai implikasi motivasi terhadap minat hal akan suatu hal tertentu. Persepsi pengendali perilaku didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan yang dipersepsikan untuk melakukan perilaku. Hsu *et. al* (2006) menyebutkan bahwa norma subyektif, perilaku dan persepsi pengendali perilaku merupakan faktor utama yang mempengaruhi kemauan konsumen untuk melakukan pembelian secara *on-line*. Nugroho (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa persepsi perilaku kontrol berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: persepsi pengendali perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Fathinah dan Baridwan (2011) melakukan penelitian untuk menguji determinan minat berperilaku seseorang untuk menggunakan SIA. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Davis *et. al* (1989), Taylor and Told (2001) dan Limayem *et. al* (2001) menunjukkan hasil yang sama, yaitu minat berpengaruh signifikan dengan perilaku aktual. Atas dasar tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H4: Minat penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA

5. Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi hubungan sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi di UKM.

Tsung-Lu *et.al* (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa minat penggunaan *on-line tax filing* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan yang akan berdampak langsung pada penggunaan sistem informasi. Taylor dan Told (2001) secara empiris menyebutkan bahwa minat penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan yang akan berpengaruh langsung pada penggunaan sistem informasi. Atas dasar tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H5: Minat penggunaan sistem informasi akuntansi memediasi hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan SIA.

METODE PENELITIAN

Dalam menentukan sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengambilan sampel dengan cara ini sampel diambil berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Metode ini dipilih peneliti karena jumlah populasi UKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi tidak diketahui, sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat. Adapun yang syarat yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah: UKM terdaftar di Diskop dan UMKM Kabupaten Kebumen, mempunyai jumlah tenaga kerja antara 20 – 99 orang, mempunyai staf administrasi/keuangan, mempunyai nilai investasi minimal Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan). Lokasi penelitian ini di Kabupaten Kebumen, untuk kategori Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jumlah responden dalam penelitian ini ada 50 responden yang terdiri dari kelompok usaha kecil sebanyak 16 responden dan usaha menengah sebanyak 34 responden. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda, sedangkan variabel mediasi menggunakan metode kausal step.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficeint (B)	T	Sig.
Constanta	5,628	1,686	0,099
X1	0,221	2,290	0,027
X2	0,182	2,254	0,029
X3	-0,390	-4,212	0,000

1. Berdasarkan tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi memiliki t hitung sebesar 2,290 dengan $p = 0,027 < 0,05$ menunjukkan variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis pertama diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), dan Tsung-Lu *et al.* (2010), Hsu and Chiu (2003). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil yang konsisten dari penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian sekarang dapat disebabkan oleh karena responden pada penelitian ini adalah pelaku UKM yang umumnya mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial.

2. Dari tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi memiliki t hitung sebesar 2,254 dengan $p = 0,029 < 0,05$ menunjukkan variabel norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis dua diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taylor and Told (2001), Fathinah dan Baridwan (2012). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara norma subyektif (*subjective norms*) dengan minat (*intention*) menggunakan SIA. Dari penelitian-penelitian yang sebelumnya telah diperoleh bukti secara empiris bahwa norma subyektif (*subjective norms*) memiliki hubungan yang positif terhadap minat (*intention*).
3. Berdasarkan tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi memiliki t hitung sebesar -4,212 dengan $p = 0,000 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi pengendali perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis tiga ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsung-Lu *et al.* (2010), Tan dan Teo (2000). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati dan Purnomosidhi (2012), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian, persepsi resiko, persepsi kebermanfaatan terhadap niat pengguna kartu kredit. Secara empiris hasil penelitiannya menyebutkan bahwa sikap/*attitude* dan kontrol perilaku persepsian/*perceived behavioral control* tidak berpengaruh terhadap minat.

Tabel 2 Hasil Analisis Sederhana

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
Constanta	8,770	6,790	0,000
M	0,360	3,618	0,001

Berdasarkan olah data SPSS maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ini memiliki t hitung sebesar 3,618 dengan $p = 0,001 < 0,05$ menunjukkan variabel persepsi minat penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis empat diterima. Hal ini konsisten dengan penelitian Liu dan Arnett (2000), Ibna (2009). Fathinah dan Baridwan (2011) melakukan penelitian untuk menguji determinan minat berperilaku seseorang untuk menggunakan SIA. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi akuntansi

Hasil perhitungan dengan SPSS untuk hipotesis kelima (variabel mediasi) dengan metode kausal step sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Variabel X₁, M dan Y

Model	Unstandardized Coefficient (B)	T	Sig.
X1 terhadap Y			
Constanta	9,839	5,275	0,000
X1	0,338	0,381	0,032
X1 terhadap M			
Constanta	7,571	3,200	0,002

X1	0,318	2,267	0,028
X1, M terhadap Y			
<i>Constanta</i>	7,365	3,898	0,000
X1	0,109	1,018	0,314
M	0,327	3,123	0,003

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3, dapat dijelaskan bahwa *unstandardized coefficients* pada persamaan pertama pengaruh sikap terhadap perilaku penggunaan SIA sebesar 0,338 dengan. *Unstandardized coefficients* pada persamaan kedua, pengaruh sikap terhadap minat penggunaan SIA sebesar 0,318 dengan signifikansi 0,028, sedangkan *unstandardized coefficients* pada persamaan ketiga, sikap terhadap perilaku penggunaan SIA turun sebesar 0,11 dengan signifikansi 0,003 sedangkan signifikansi variabel sikap (X1) menjadi 0,314, artinya bahwa variabel minat penggunaan SIA memediasi secara sempurna sikap dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahtani *et.al* (2007) yang berjudul *Information Technology (IT) in Saudi Arabia: Culture and the acceptance and use of IT*, secara empiris menyebutkan bahwa sikap sangat mempengaruhi penerimaan TI. Tsung-Lu *et. al* (2010) menyebutkan bahwa sikap berpengaruh langsung terhadap penerimaan teknologi.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Variabel X₂, M dan Y

Model	Unstandardized Coefficeint (B)	T	Sig.
X2 terhadap Y			
<i>Constanta</i>	14,372	23,979	0,109
X2	-0,149	-1,632	0,109
X2 terhadap M			
<i>Constanta</i>	12,554	15,891	0,000
X2	0,057	0,476	0,637
X2, M terhadap Y			
<i>Constanta</i>	9,678	7,339	0,000
X2	-0,171	-2,118	0,039
M	0,374	53,883	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan pertama nilai t hitung sebesar -1.632 dengan $p = 0,109 > 0,05$ menunjukkan variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y, dari persamaan regresi kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 0,476 dengan $p = 0,637 > 0,05$, sedangkan persamaan regresi ketiga diperoleh koefisien regresi variabel M memiliki t hitung sebesar 3,883 dengan $p = 0,000$ artinya variabel M berpengaruh signifikan terhadap Y. Artinya bahwa minat tidak memediasi hubungan antara sikap dengan penggunaan SIA. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathinah dan Baridwan (2011) yang menyebutkan bahwa variabel minat tidak memediasi penuh norma subyektif terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi. Minat merupakan suatu kegiatan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Variabel X₃, M dan Y

Model	Unstandardized Coefficeint (B)	T	Sig.
X3 terhadap Y			
<i>Constanta</i>	17,209	9,897	0,000
X3	-0,204	-2,186	0,034
X3 terhadap M			
<i>Constanta</i>	22,479	11,877	0,000
X3	-0,516	-5,066	0,000

X3, M terhadap Y

<i>Constanta</i>	9,555	2,950	0,000
X3	-0,029	-0,265	0,792
M	0,340	2,736	0,009

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4 maka dapat diperoleh persamaan pertama nilai t hitung sebesar -2,186 dengan $p = 0,034 < 0,05$. Sedangkan persamaan regresi kedua nilai t hitung sebesar -5,066 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Persamaan regresi ketiga nilai t hitung sebesar 2,736 dengan $p = 0,009$. Artinya variabel minat menggunakan SIA memediasi sempurna variabel sikap dengan penggunaan SIA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinanti dan Baridwan (2010) tentang sistem informasi *e-ticketing* dengan pendekatan *theory of planned behavior* menyebutkan bahwa sikap dan persepsi pengendali perilaku berpengaruh signifikan dengan minat penggunaan TI. Sedangkan norma subyektif dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan informasi *e-ticketing*. Minat seseorang dalam menggunakan sistem informasi tergantung dari kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi perilakunya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sikap/*attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat/*intention* penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif ini memberikan makna bahwa semakin baik sikap dalam memutuskan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi semakin tinggi pula niat untuk menggunakannya.
2. Norma subyektif/*subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Norma subyektif akan menunjuk pada tekanan sosial yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi seseorang. Semakin tinggi pengaruh dari teman, atau partner bekerja maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan SIA.
3. Persepsi pengendali perilaku/*perceived of behavioral control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Ini berarti bahwa sumber daya dan kesempatan yang dimiliki oleh pelaku UKM tidak akan mempengaruhi para pelaku UKM pada minat untuk menggunakan SIA.
4. Minat penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Semakin tinggi minat para pelaku UKM dalam menggunakan SIA maka semakin tinggi pula penggunaan SIA.
5. Variabel mediasi minat penggunaan SIA tidak memediasi variabel norma subyektif terhadap penggunaan SIA. Sedangkan minat penggunaan SIA memediasi secara sempurna variabel sikap dan persepsi pengendali perilaku terhadap penggunaan SIA.

Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis

- a. Menambah indikator dan/atau variabel penelitian yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini, baik yang mempengaruhi *actual usage* maupun yang mempengaruhi *attitude towards using accounting information system*.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi untuk pengembangan UKM serta menjadi inspirasi dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model TAM dalam konteks penerimaan teknologi yang berbeda sebagai bagian dari aktivitas akademisi atau salah satu penjabaran dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Implikasi praktis

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan para pelaku UKM mengetahui berbagai manfaat ketika menggunakan sistem informasi akuntansi serta bisa mendorong para pelaku UKM untuk mengaplikasikan SIA yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan.
- b. Identifikasi faktor penentu niat aplikasi untuk menggunakan sistem informasi akuntansi bagi UKM bermanfaat bagi pemerintah, terutama Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen dalam penentuan kebijakan untuk mengembangkan dan menjaga *sustainability* UKM. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah untuk memberikan stimulus atau rangsangan kepada UKM untuk mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang telah teridentifikasi dalam penelitian.

Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan jumlah responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, beberapa UKM yang diberi kuesioner banyak yang menolak.
2. Responden tidak mengisi data responden dengan lengkap, sehingga tidak dapat dilakukan analisis lebih mendalam, terutama mengisi data penjualan pertahunnya, karena data ini dapat menentukan kelompok apakah termasuk usaha kecil atau kelompok usaha menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behaviour, Organizational Behaviour and Human Processes*, 50: 179 – 211
- Caldeira, M. M & Ward, J. M. 2003. Using Resource-Based Theory to Interpret the Successful Adoption and Use of Information Systems and Technology in Manufacturing Small and Medium-Sized Enterprises. *European Journal of Information Systems*, 12 (2): 213-222
- Davis FD. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly.
- DeLone, William H. 1988. *Determinants of Success for Computer Usage in Small Business*. MIS Quarterly. 12 (1): 51
- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta. Indonesia.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kebumen, 2012. *Laporan Akhir Penyusunan Profil Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen*
- Fathoni, Muhamad. 2009. Laporan Penelitian UMKM Anyaman Pandan di Kabupaten Kebumen. BAPPEDA Kabupaten Kebumen.
- Fathinah, Fina Khillah & Baridwan, Zaki. 2011. Determinat Minat Individu dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah, *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*.
- Fishbein, M. dan Ajzen. I. 1975. *Belief, Attitude, Intentions, and Behavior; An Introduction to Theory and Reerach*. Addison-Wisely, Boston. MA.
- Fishbein, M. dan Ajzen. I. 1980. *Understanding attitudes and Predicting Social Behavior*, Englewood Cliffs, NJ. Prentice-Hall, Inc.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hatta, Jauhariya Atika. 2011. Model of Information System Operation Based on Technology Acceptance Model For Micro Financial Institution. *Journal of Economic, Business and Accoutancy Ventura*. 14 (3): 251-268
- Hsu MH, Chiu CM. 2006. *Internet self efficacy and Electronic Service Acceptance*. Decis. Support. Syst. 38: 369 – 381.

- Jeanette van Akkeren dan Cavaye Angele L.M. 1999. Factors Affecting Entry Level Internet Technology Adoption by Small Business in Australia : An Emperical Study
www.vuw.ac.nz/?acis99/papers/papervanAkkerenCavaye-23.pdf.
- Kinanti, Firsty, Baridwan Zaki, 2010. Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Universitas Brawijaya, Malang*
- Keiso, Weygandt dan Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim, SE. Jilid I, Edisi 12. Erlangga. Bogor.
- Kotey, B dan Meredith, G.G. 1997. Relationship among owner/manager personal values, business strategis, and enterprise performance, *Journal of Small Business Management*, vol. 37.2: 37-62
- Limayem, M.,Khalifa, M and Chin WW.2000. Intention Does not Always Matter: The Contitinget Role of Habit on IT Usage Behavior. *Proceedings of the 9th International Conference on Information System*, June 27-29
- Littunen, H. 2000. Entrepreneurship and the characteristic of the entrepreneurial personality. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & research*, Vol.6 n0.6: 296-309.
- Rosita. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Graduasi*. Vol.29: 1-14.
- Sarosa, Samiaji dan Zowghi, Didar. 2003. Strategy for Adopting Information Technology for SMEs: Experience in Adopting Email Within an Indonesian Furniture Company. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*. Vol.6 (2): 165-176.
- Seyal, Afzaal H., Rahim Md Mahbub dan Rahman, Mohd Noah A. 2000. An Emperical Investigation of Use of Information Technology among Small and Madium Business Organizations : A Bruneian Scenario. *EJISDC*.2.7: 1-17.<http://www.ejisdc.org>
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Tim Bappeda Kabupaten Kebumen, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2011 – 2015*
- Tsung Lu, Cheng, Yan Huang & Yen Lo Pang. 2010. An Empirical Study of On-Line Tax Filling Acceptance Model: Integrating TAM and TPB. *Journal of Business Management* 4 (5): 800 – 810.
- Tabunan, Tulus. 2000. The Performance of Small Enterprises During Economic Crisis: Evidence from Indonesia. *Journal of Small Business Management*, 2000 38 (4), pp.93.
- Taylor, Shirley and Peter A. Todd. 2001. *Understanding Information Technology Usage: A Test of Computing Models*. Forthcoming MIS Quartely Infprmaton System Researh Vol. 6., No.2
- Widiana, Muscilah Erna, Supit, Hengki dan Hartini Sri. 2012. Pengaruh Teknologi Internet dalam Sistem Penjualan Online untuk Meningkatkan Kepuasan dan Pembelian Berulang Produk Batik pada UKM di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 14.(1): 71-81.
- Winarno, Wing Wahyu, Drs., MAFIS.,Akuntan, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.